

## **ABSTRACT**

### **The Utilization of Donation for Poor Students (BSM) in Students Circle of State Madrasah Aliyah 1 of Bukittinggi**

**Rahmi Salvia**

Donation for poor students is a national program that intends to disappear the inhibition of talented poor students to get education by helping them get worthy education access, preventing them from dropout. Unfortunately, there is misappropriation in accepting and utilization that donation. This research intends: (1) Describe the causing factors of the misappropriation of the donation in students circle of State Madrasah Aliyah 1 of Bukittinggi; (2) Describe the utilization of the donation; (3) Describe the effort to optimize the utilization of the donation.

Data collecting is done by observing, interviewing, and documentation study. Data validating is done by doing advanced interview and then the researcher does triangulation of data sources by comparing the data from interview with observation result.

The result showed that there is: (1) Misappropriation target in receiving the donation for poor students. The misappropriation happened on school side in deciding targets so that there were many reasonable students did not get the donation. And the misappropriation was also on the cards ownership that were distributed to the adequate families so that there were still many reasonable families did not get the cards. (2) Less maximal utilization by the recipients of the donation it self caused misappropriation the utilization the donation. (3) The efforts to optimize the utilization of the donation were also done by various sides such as the effort that was done by the homeroom by reminding the students to pay all school fees and beg every single transaction records for each transaction done by the students when they buy something with the money from the donation. The effort that was done by student affair staff was asking for the transaction records from the students who get the donation. The effort that was done by school side was by socializing and persuading the recipients to use the funds for school needs. The effort was also done by Ministry of Religion of Bukittinggi by monitoring every schools that received the donation in order to be appropriate in using and deciding targets.

## **ABSTRAK**

### **Pemanfaatan Dana Bantuan Siswa Miskin (BSM) di Kalangan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Model Kota Bukittinggi**

**Rahmi Salvia**

Dana Bantuan Siswa Miskin merupakan Program Nasional yang bertujuan untuk menghilangkan halangan siswa miskin berprestasi untuk bersekolah dengan membantu siswa miskin memperoleh akses pendidikan yang layak, mencegah putus sekolah. Namun adanya ketidaktepatan dalam penerimaan dan pemanfaatan dana BSM tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mendeskripsikan faktor penyebab dana BSM di kalangan siswa MAN 1 Model Kota Bukittinggi yang tidak tepat sasaran, (2) Mendeskripsikan pemanfaatan dana BSM, (3) Mendeskripsikan upaya mengoptimalkan pemanfaatan dana BSM.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik Triangulasi data metode dan sumber dengan cara peneliti melakukan wawancara mendalam, kemudian peneliti melakukan triangulasi sumber data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui wawancara dengan hasil pengamatan peneliti.

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwa: (1) Adanya ketidaktepatan sasaran dalam penerimaan dana program BSM ini. Ketidaktepatan penerimaannya ini terletak pada ketidaktepatan pihak sekolah dalam penetapan sasaran dana program bantuan siswa miskin sehingga masih banyak siswa yang berhak menerima tidak menerima dana BSM tersebut. Dan ketidaktepatan penerimaan tersebut terletak pada kepemilikan kartu yang disalurkan pemerintah terhadap rumah tangga yang mampu, sehingga masih banyak rumah tangga yang tidak mampu tidak memiliki kartu tersebut. (2) Pemanfaatan yang kurang maksimal oleh penerima dana BSM itu sendiri mengakibatkan kurang tepatnya pemanfaatan dana tersebut. (3) Upaya mengoptimalkan pemanfaatan dana BSM juga dilakukan oleh berbagai pihak, diantaranya upaya yang dilakukan oleh wali kelas, dengan mengingatkan siswa untuk membayar semua kewajibannya di sekolah dan meminta kuitansi atas pembelian yang dilakukan oleh siswa penerima dana BSM. Upaya yang dilakukan oleh bidang kesiswaan yaitu meminta kuitansi terhadap siswa penerima BSM. Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah dengan mensosialisasikan dan menghimbau agar dana BSM digunakan untuk keperluan sekolah, selanjutnya upaya pengoptimalkan pemanfaatan dana BSM juga dilakukan oleh Kementerian Agama Kota Bukittinggi dengan melakukan monitoring ke setiap sekolah Negeri dan Swasta yang menerima dana BSM agar tepat sasaran dan penggunaannya.